SKRIPSI

PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Nisa Febrian Putri Wardhani
NIM. E1022201009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Nisa Febrian Putri Wardhani
NIM. E1022201009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Nisa Febrian Putri Wardhani
E1022201009

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed.
NIP. 197708272006042001

Tanggal 27/2/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Hasibuan, MA
NIP. 199411012022031008

Tanggal 25/2/2025

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh :

Nisa Febrian Putri Wardhani
E1022201009

Dipertahankan di : Pontianak, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Pada Hari Tanggal : Rabu, 22 Januari 2025

Waktu : 14.00-Selesai

Tempat : Ruang Sidang 3

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed.
NIP. 197708272006042001

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nanli Harahap, MA
NIP. 199411012022031008

Dosen Penguji Utama

Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611221996032001

Dosen Penguji pendamping

Nurwijayanto, SH. M.Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos,M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTAK

Nisa Febrian Putri Wardhani: Penggunaan Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Skripsi: Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manfaat penggunaan Shopee *Paylater* di kalangan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura dan mendeskripsikan penggunaan shopee *Paylater* terhadap tingkat konsumtif mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada Teknik keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber. Analisis penelitian dilakukan berdasarkan teori konsumerisme menurut Jean Beaudrillard. Hasil penelitian menunjukkan di era digital penggunaan Shopee *Paylater* tidak asing bagi mahasiswi khususnya mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, penggunaan Shopee *Paylater* memiliki bebrapa manfaat seperti kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi dengan cicilan, mengatasi keterbatasan keuangan mahasiswi, dan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel. Kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaan Shopee *Paylater* tidak hanya memberikan manfaat namun juga mempengaruhi perilaku konsumtif dalam kehidupan mahasiwi yaitu meningkatnya intensitas belanja, tingkat kepemilikan barang yang berlebihan karena mengikuti trend, keterbatasan dalam menahan diri dalam penggunaan Shopee *Paylater* karena banyak diskon yang diberikan, dan juga mahasiswi berpotensi terjerat hutang jika telat dalam pembayaran Shopee *Paylater.*

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Shopee *Paylater*, Mahasiswi Fisip Untan

ABSTRACT

Nisa Febrian Putri Wardhani: The Use of Shopee Paylater on the Consumer Behavior of Female Students in the Faculty of Social and Political Sciences at Tanjungpura University. Thesis: Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak, 2025.

This research aims to uncover the benefits of using Shopee Paylater among female students of the Faculty of Social and Political Sciences at Tanjungpura University and to describe the use of Shopee Paylater in relation to the consumption levels of female students at the Faculty of Social and Political Sciences at Tanjungpura University. The research method used is a qualitative type of research with a descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. In the data validity technique, the author uses source triangulation. The research analysis was conducted based on the theory of consumerism according to Jean Beaudrillard. The research results show that in the digital era, the use of Shopee Paylater is not unfamiliar to female students, especially those from the Faculty of Social and Political Sciences at Tanjungpura University. The use of Shopee Paylater has several benefits, such as convenience and ease in transactions with installments, overcoming the financial limitations of female students, and more flexible financial management. The convenience and ease of using Shopee Paylater not only provide benefits but also influence the consumer behavior of female students, such as increased shopping intensity, excessive ownership of items due to following trends, difficulty in self-restraint when using Shopee Paylater because of the many discounts offered, and the potential for female students to fall into debt if they are late in paying Shopee Paylater.

Keyword : Consumer Behavior, Shopee Paylater, Untan Fisip Student

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Penggunaan Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fisip Untan" judul ini dipilih karena untuk membahas sejauh mana penggunaan Shopee *Paylater* terhadap tingkat konsumtif mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Kota Pontianak.

Pembatasan penelitian memfokuskan tentang penggunaan Shopee *Paylater*, pengaruh sosial dan gaya hidup terhadap minat penggunaan *Paylater* dalam kehidupan mahasiswi fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura. Sesuai dengan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana manfaat Shopee *Paylater* di kalangan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura dan bagaimana penggunaan Shopee *Paylater* terhadap tingkat konsumtif mahasiswi fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjupura.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan didukung dengan teori konsumerisme yang dikemukakan oleh Jean Beaudrillard. Landasan teori yang digunkan sebagai panduan penelitian sesuai fakta yang terjadi dilapangan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi Fisip Untan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling.*

Hasil penelitian ini menunjukkan manfaat penggunaan Shopee *Paylater* dan penggunaan Shopee *Paylater* terhadap prilaku konsumtif mahasiswi Fisip Untan. Beberapa manfaat Shopee *Paylater* dalam kehidupan mahasiswi yaitu kemudahan

dan kenyamanan dalam transaksi hanya dengan mengunduh aplikasi Shopee dan mendaftar sebagai pengguna Shoppe *Paylater.* Mahasiswi sangat terbantu dengan adanya *Paylater* tersebut karena dengan mudah bisa mendapatkan produk yang mereka butuhkan dengan pembayaran cicilan dengan dana yang minim dan kenyamanan pengguna *Paylater* dibandingkan *transfer* bank dan pembayaran *offline*. Shopee *Paylater* mengatasi keterbatasan uang dengan cicilan pembayaran mahasiswi dapat mengalokasikan uang mereka untuk kebutuhan lain terlebih dahulu dan melunasi di kemudian hari.

Shopee *Paylater* tidak hanya memberikan manfaat, namun juga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi kemudahan yang ditawarkan Shopee *Paylater* membuat mahasiswi ketagihan akan belanja itu dapat miningkatkan intensitas belanja beberapa mahasiswi menggunakan Shopee *Paylater* untuk membeli barang yang sedang trend hal tersebut mempengaruhi kepemilikan barang yang berlebihan. Adanya promo dan diskon juga mempengaruhi mahasiwi untuk susah menahan diri dari belanja hal tersebut juga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiwi. Penggunaan Shopee *Paylater* secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswi terjerat hutang. Hal ini akan berdampak pada kesehatan finansial mereka di masa depan.

Penulis bermaksud memeberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih pentingnya mengatur keuangan dan tanggung jawab pembayaran. Mahasiswi perlu belajar untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, memahami resiko dan konsekuensi dari penggunaan *Paylater*, serta mengatur budgeting dan pembayaran dengan disiplin agar tidak terjerat masalah utang.

Penggunaan *Paylater* di kalangan mahasiswi dapat memberikan manfaat dalam hal kemudahan dan pengendalian pengeluaran, namun juga perlu diimbangi dengan kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Mahasiswi juga perlu berhati-hati dalam menggunakan pinjaman ini. Mereka harus memastikan bahwa mereka dapat membayar pinjaman tepat waktu agar terhindar dari masalah keunagan yang lebih besar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswi : Nisa Febrian Putri Wardhani

Nomor Mahasiswi : E1022201009

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 November 2024

Yang membuat pernyataan



Nisa Febrian Putri Wardhani

Dipindai dengan CamScanner

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"*life must go on,* karena seberat dan secapek apapun hidupmu, hidup harus terus berjalan. Jangan menyerah sama keadaan dan tetaplah terus hidup, karena masih banyak makanan enak yang harus dicoba, impian-impian yang harus kita wujudkan, dan tempat indah yang harus kita kunjungi".

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia Nya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Santoso dan Ibu Wagini. Orang yang menjadi alasan saya agar tetap kuat hingga saat ini, terima kasih yang tiada habisnya yang telah memberikan saya doa dan dukungan begitu hebat, semangat, waktu serta kasih sayang yang tulus atas semua pengorbanan yang telah diberikan hingga penulisan skripsi ini berjalan dengan mudah dan lancar.
2. Saudara saya Ananda Rizky Al Akbar yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul "Penggunaan Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fisip Untan".

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapka rasa terimakash dengan tulus kepada :

1. Bapak Dr. Herlan, S. Sos, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjupura.
2. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Utama dan Reiki Nauli Harahap, MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syarmiati, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Nurwijayanto, SH. M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah berkenan meluangkan waktu
4. Rupita, M.Kes. selaku Wakil Dekan 2 sekaligus Dosen Pembimbing Akademik
5. Orangtua tercinta Ayah dan Ibu, yang telah memberikan kasih sayang dukungan yang amat sangat banyak baik secara materil ataupun moril, serta adik tercinta terimakasih atas dukungannya kepada penulis.

6. Sahabat-sahabat tercinta saya sejak saya SMP yaitu Uray Imelda, Audila Nurmauliza, Izhmy Amalia, Nasya Aulia, Juismi Archela, Dinda Maratushahlihah, selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.
7. Sahabat saya di kelas Program Studi Pembangunan Sosial Willy Sandra Yana, Putri Khairunisya dan Elbrisania Tiara Putri, yang telah memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat banyak dalam proses penyusunan usulan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Penulis berharap Allah SWT memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak-pihak diatas, semoga amal baik yang telah diberikanpenulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pontianak, 26 November 2024

Nisa Febrian Putri Wardhani
E1022201009

DAFTAR ISI

ABSTAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1. Definisi Konsep 9
2.1.1. *E-Commerce* 9
2.1.2. Shopee *Paylater* 10
2.1.3. Perilaku Konsumtif 12
2.2. Teori Konsumerisme Jean Baudrillard 14
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 16
2.4. Alur Pikir Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN **19**
3.1. Jenis Penelitian 19
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 19
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 20
3.3.1. Lokasi Penelitian 20
3.3.2. Waktu Penelitian 20
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 20
3.4.1. Subjek Penelitian 20

3.4.2. Objek Penelitian..... 21
3.5. Teknik Pengumpulan Data..... 21
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data..... 22
3.7. Pengujian Kredibilitas Data..... 25
3.8. Teknik Analisis Data..... 26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 29
4.1. Gambaran Umun Lokasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura..... 29
4.2. Gambaran Umun Keadaan Geografis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura..... 30
4.3. Sejarah Berdiri Fakultas Ilmu Ssosial dan Politik..... 30
4.4. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura..... 34
4.5. Gambaran Umum Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura..... 36
4.6. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik 40
BAB V PEMBAHASAN 45
5.1. Profil Informan..... 45
5.2. Manfaat Penggunaan Shopee *Paylater* Bagi Mahasiswi Fakuktas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura..... 46
5.3. Penggunaan Shopee *Paylater* Terhadap Tingkat Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura 53
5.4. Analisis Teori Konsumerisme Jean Baudrillard Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi..... 58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 60
6.1. Kesimpulan 60
6.2. Saran..... 61
DAFTAR PUSTAKA..... 62
LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Nama Pemimpin atau Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura 1965-2022 33
Tabel 4.2. Data Jumlah Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Reguler A Semester Ganjil 2022/2023 36
Tabel 4.3. Data Jumlah Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Reguler B Semester Ganjil 2022/2023 38
Tabel 4 4. Data Jumlah Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik D3 Semester Ganjil 2022/2023 39
Tabel 5.1. Profil Informan 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pengguna Aplikasi E-Commerce di Indonesia..... 3
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Fisip Untan..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 65
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 66
Lampiran 3. Surat Tugas 68
Lampiran 4. Biodata Penulis 69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

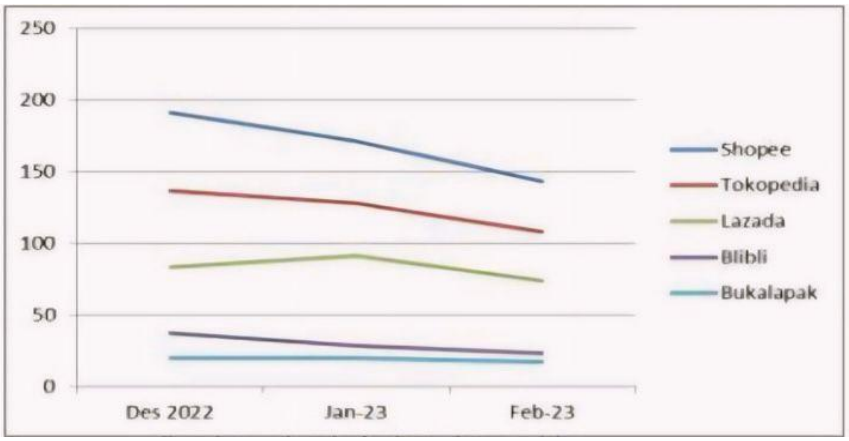
Pada era digital seperti sekarang ini, salah satu yang menjadi indikator dari kemajuan suatu negara adalah adanya penguasaan teknologi yang baik. Teknologi tersebut merupakan bentuk dari media baru yang membuat penggunanya dapat dengan mudah mengakses informasi secara digital dan memanfaatkannya dalam berbagai kebutuhan seperti berkirim pesan, membaca informasi yang diinginkan, berbagi informasi, memudahkan pekerjaan, serta melakukan belanja online yang lebih dikenal dengan perdagangan elektronik (Rahima & Cahyadi, 2022:39).

Perkembangan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar kepada dunia, salah satunya dalam sektor niaga. Teknologi membuat berniaga menjadi jauh lebih mudah. Masyarakat yang semula membeli barang secara *offline*, kini dimanjakan dengan banyaknya pilihan kemudahan dalam berbelanja secara *online*, seperti dengan adanya *e-commerce* (Sari, 2020:44). Hadirnya *e-commerce* telah membuat perubahan pada perilaku konsumen yang semula hanya berbelanja secara *offline* dengan datang langsung ke pusat perbelanjaan, pasar, maupun toko itu sendiri sekarang dapat dengan mudah dilakukan secara *online* di rumah. Perubahan perilaku tersebut banyak dipengaruhi oleh persepsi para pelanggan mengenai jarak, harga, promosi, tempat yang telah ditetapkan oleh perusahaan selama ini (Kotler & Keller, dalam Sari, 2020:45).

Faktor meningkatnya penggunaan platform *e-commerce* yang dinilai oleh masayarakat selain praktis, dan instan. Karena, banyak perusahaan yang menawarkan banyak keuntungan dan berbagai macam promo yang menggiurkan dan menarik untuk pembeli. Misalnya, dengan menawarkan berbagai promo atau diskon yang menarik dan disebarkan melalui iklan-iklan di berbagai sosial media, dan lain sebagainya serta kebanyakan harga yang ditawarkan lebih murah dari pada yang ditawarkan di toko *offline*. Sehingga, keuntungan-keuntungan tersebut yang menjadi faktor dorongan dan meningkatnya jumlah peminat di toko *online* (Nur & Yuniarti, 2022:34).

E-commerce yang dimaksud adalah termasuk kedalam jenis *Business to Consumer* dimana yang menjadi cakupannya adalah transaksi jual, beli serta pemasaran yang ditujukan kepada konsumen dengan media internet melalui penyedia layanan *e-commerce*. Perkembangan teknologi segala sesuatu dapat dilakukan hanya dengan menggunakan bantuan alat elektronik sehingga lebih cepat dan efisien. Hal ini membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan teknologi berbasis internet yang didukung oleh berbagai macam inovasi terbaru dalam berbagai sektor, salah satunya dalam sektor perdagangan yaitu penggunaan uang elektronik (*e-money*) (Raihani, 2023:1). Terdapat banyak jenis *e-commerce* yang berkembang di Indonesia. *E-commerce* jenis *marketplace* adalah jenis *e-commerce* yang sangat berkembang *Marketplace* yang ada di Indonesia sangat beragam, seperti Lazada, Shopee, Tokopedia, Blibli, Zalora, JD ID, dan lain sebagainya (Canestren & Saputri, 2021:2).

Gambar 1.1. Pengguna Aplikasi E-Commerce di Indonesia



Sumber : *databoks.katadata.co.id* (Adellia, dkk. 2024:1246).

Salah satu *e-commerce* yang saat ini sangat diminati di kalangan milenial adalah Shopee.co.id. Shopee merupakan platform perdagangan elektronik yang pertama kali diluncurkan pada Tahun 2015 dibawah naungan SEA Group yang berkantor pusat di Singapura. Hingga saat ini Shopee telah memperluas jangkauannya ke Malaysia, Thailand, Taiwan, Indonesia, Vietnam, dan Filipina (Ridho, 2023:6). Shopee mulai memasuki pasar Indonesia pada akhir Bulan Mei Tahun 2015 dan mulai beroperasi pada akhir Bulan Juni Tahun 2015 (Raihani, 2023:2). Shopee merupakan *marketplace* yang saat ini memiliki jumlah peminat yang sangat banyak, dikarenakan aplikasi Shopee ini lebih fokus pada *platform mobile* untuk memudahkan pengguna mencari barang yang dibutuhkan (Sekar, 2018 dalam Aisah, 2022:1).

Shopee ialah *e-commerce* yang menawarkan beragam metode pembayaran, diantaranya adalah *COD* (*Cash on Delivery*), shopee *pay*, shopee *Paylater*, *transfer* bank dan pembayaran melalui waralaba. Shopee *Paylater* yaitu fitur metode pembayaran yang dapat dibayar dengan dua pilihan, yakni “bayar nanti” yang dapat

di bayar setelah tanggal jatuh tempo terbit dan kredit dengan tenggat waktu 3, 6, dan 12 bulan. Adanya fitur shopee *Paylater* memungkinkan individu merubah gaya hidup yang cenderung mengikuti trend atau yang tengah menjadi topik hangat di berbagai kalangan media sosial, mengingat saat ini mudah mengakses internet di ponsel masing-masing kapanpun dan dimanapun berada (Adelia & Ruly. 2024:1246).

Kemunculan fitur *Paylater* adalah hasil kerja sama antara perusahaan belanja online dengan perusahaan pembiayaan berbasis *peer to peer lending. Peer to peer lending* merupakan suatu layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi yang mempertemukan pemberi pinjaman dengan para pencari pinjaman (Aulianisa, dalam Yusri, 2021:7). Layanan *Paylater* menjadi semakin populer karena menawarkan kemudahan dan keamanan untuk transaksi *online*. Fitur pembayaran dalam *Paylater* menjadi solusi bagi mereka yang ingin berbelanja sesuai kebutuhan tetapi tidak memiliki uang cukup sehingga memudahkan untuk berbelanja karena dengan metode pembayaran nanti. Pada dasarnya *Paylater* adalah layanan untuk menunda pembayaran atau berhutang yang wajib dilunasi di kemudian hari. (Yasmin, dkk. 2023:91).

Pada masa kini, justru penggunaan Shopee *Paylater* banyak ditemukan pada usia remaja 18-21 tahun. Anak remaja memang banyak menuntut mereka untuk terlihat modis dan juga trendi sehingga banyak dari mereka yang akhirnya justru menjadi lebih sulit untuk menahan diri agar tidak berbelanja karena takut merasa ketinggalan jaman (Putri & Diva, 2020:32). Sistem pembayaran non tunai membuat masyarakat terutama Mahasiswi lebih mudah, cepat, aman dan nyaman dalam

bertransaksi, sehingga menjadikan penggunaan uang elektronik (*E-money*) yang semakin meningkat dikalangan Mahasiswi dan mempengaruhi perilaku Mahasiswi menjadi lebih konsumtif karena kegiatan transaksi menjadi lebih mudah. Survei awal telah dilakukan kepada salah seorang Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang mengatakan bahwa menurutnya penggunakan *e-money* ini sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif karena lebih mudah dan simple dalam penggunaannya (Islami, dkk. 2023:340).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Julita, 2022:8), ditemukan bahwa dari lima dari sepuluh Mahasiswi yang menjadi subjek penelitian diketahui ternyata lebih besar pasak dari tiang dalam berbelanja. Hal ini dibuktikan dari data transaksi terakhir yang menunjukkan bahwa lima Mahasiswi tersebut dalam satu bulannya melakukan transaksi dengan menggunakan shopee *Paylater* dengan nilai transaksi di atas Rp.300.000 satu kali transaksi sedangkan Mahasiswi tersebut melakukan transaksi dengan menggunakan shope *Paylater* lebih dari satu kali transaksi. Selain dapat berdampak buruk bagi keuangan, adanya perilaku konsumtif juga bisa membuat konsumen jauh dari perilaku konsumsi yang sesuai dengan syariat Islam, terutama bagi Mahasiswi muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jika hal ini diabaikan terus menerus, maka akan menimbulkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah sebuah perilaku yang lebih mementingkan gaya hidup atau keinginan dan kepuasan semata daripada kebutuhan (Naning Fatmawatie, 2022:7).

Dampak dari pinjaman online yang tidak dibayar yakni berdampak terganggunya psikologi, hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Sazali

dan Rozi, dalam Yusri 2021:9), Masalah menjadi rumit setelah penagih menghubungi sejumlah nomor kontak yang terdapat dalam *e-mail*nya. Saat ini dia mulai merasakan tekanan psikologi menghadapi cara penagihan aplikasi pinjaman *online* tersebut. Kalau tidak segera dilunasi cicilannya, tanggungan semacam ini bisa membuat orang tiga kali lebih rentan mengalami gangguan kejiwaan yang serius dan membutuhkan intervensi psikologis.

Dari beberapa masalah yang telah disampaikan di latar belakang maka penelitian ini sangat penting untuk diteliti terlebih hal ini masih menjadi hal yang sangat baru khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak tentang sejauh mana penggunaan Shopee *Paylater* di kalangan mahasiswi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi di antaranya adanya fitur Shopee *Paylater* yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi Fisip Untan. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa masalah yang muncul yaitu dengan adanya fitur shopee *Paylater* yang bisa meminjamkan dana dengan cicilan dalam jangka waktu yang ditetapkan.

1.3 Fokus Penelitian

Pemaparan identifikasi masalah diatas dan untuk memfokuskan penelitian maka penulis melakukan pembatasan masalah tentang faktor-faktor yang akan digunakan sebagai variabel penelitian yaitu perilaku konsumtif dalam penggunaan

Paylater, Pengaruh Sosial, dan Gaya Hidup terhadap minat penggunaan *Paylater* mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat shopee *Paylater* di kalangan mahasiswi Fisip Untan?
2. Bagaimana penggunaan shopee *Paylater* terhadap tingkat konsumtif mahasiswi Fisip Untan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengungkap manfaat penggunaan shopee *Paylater* di kalangan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
2. Mendeskripsikan penggunaan shopee *Paylater* terhadap tingkat konsumtif mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pembangunan Sosial, hal ini karena penggunaan Shopee *Paylater* tidak terkontrol akan

dapat menambah masalah sosial, salah satunya kemiskinan yang menjadi bidang kajian hubungan mengenai pemanfaatan fitur shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu mengatasi dan juga mencegah permasalahan yang berkaitan dengan kecenderungan membeli secara impulsif, pada penggunaan fitur *Paylater* pada aplikasi Shopee, serta dapat dijadikan pertimbangan untuk mahasiswi agar mampu mengendalikan sifat konsumtif, mampu lebih mengontrol diri, meningkatkan pemahaman pengguanaan Shopee *Paylater*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk membantu dan menjadi referensi bagi studi Pembangunan Sosial untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.